

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti akan mengalami perubahan-perubahan walaupun ruang lingkup perubahan tersebut tidak terlalu luas. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.¹ Disamping itu, kebutuhan maupun kepentingan masyarakat senantiasa berkembang terus, sehingga diperlukan perubahan agar kebutuhan dan kepentingan dapat dipenuhi secara wajar.

Para sosiolog mengklasifikasikan masyarakat menjadi dua yaitu masyarakat statis dan masyarakat dinamis. Masyarakat statis adalah masyarakat yang mengalami perubahan yang berjalan lambat. Masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat. Jadi setiap masyarakat, pada suatu masa dapat dianggap sebagai masyarakat yang statis, sedangkan pada masyarakat lainnya dianggap sebagai masyarakat yang dinamis.²

Perubahan-perubahan bukanlah semata-mata berarti suatu kemajuan (*progress*) namun dapat pula berarti kemunduran dari bidang-bidang kehidupan tertentu. Penemuan baru di bidang teknologi yang terjadi di suatu tempat

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990, hlm. 301

² *Ibid*, hlm 302

dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari tempat tersebut. Perubahan yang berjalan secara konstan terjadi karena memang terikat oleh waktu dan tempat. Akan tetapi karena sifatnya yang berkaitan satu dengan yang lain, maka perubahan terlihat berlangsung terus, walau diselingi keadaan dimana masyarakat mengadakan reorganisasi unsur-unsur yang terkena perubahan.³

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dapat berupa perubahan sosial dan perubahan ekonomi. Masyarakat itu sendiri dapat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya (juga masing-masing elemen) terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsensus dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat.⁴

Menurut Gillin dan Gillin perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan keadaan geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi maupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Secara singkat Samuel Koeing mengatakan bahwa perubahan sosial merujuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola

³ *Ibid*, hlm. 303

⁴ Poloma, M, *Teori Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 24

kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi terjadi karena sebab intern maupun sebab-sebab ekstern.⁵

Perubahan sosial di dalam masyarakat meliputi lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Selain perubahan sosial di dalam masyarakat juga dapat terjadi perubahan pada aspek ekonomi. Perubahan ekonomi menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berhubungan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya pedagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, guru dan masih banyak jenis pekerjaan lain yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di dalam buku Soerjono Soekanto yang berjudul “Sosiologi Suatu Pengantar”, William F. Ogburn berusaha memberikan suatu pengertian tertentu, walau tidak memberi definisi tentang perubahan-perubahan sosial. Dia mengemukakan ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan baik material maupun immaterial, yang ditekankan adalah pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial. William F. Ogburn menekankan pada kondisi teknologis yang mempengaruhi perubahan sosial. Perubahan di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang serta

⁵ Soerjono Soekanto, *Op cit*, hlm. 306

interaksi sosial.⁶ Seperti yang terjadi dengan adanya keberadaan warnet *café* di Mrican Baru menimbulkan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Teknologi yang semakin maju akan membawa masyarakat untuk megikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi misalnya dengan adanya warnet-warnet yang banyak berdiri akhir-akhir ini.

Pengaksesan informasi semakin dipermudah dengan adanya warnet yang menyediakan kemudahan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Segala akses informasi dapat ditemukan dengan menggunakan jaringan internet. Walaupun saat ini banyak kemudahan untuk mendapatkan jaringan internet tetapi warnet tetap masih ramai dikunjungi. Saat ini warnet tak hanya menyediakan akses internet yang dapat digunakan setiap saat hampir 24 jam. Tetapi warnet-warnet juga telah menyediakan fasilitas yang nyaman bagi pengunjung warnet. Fasilitas ini dapat dijumpai di warnet-warnet *café*. Warnet *café* menyediakan berbagai macam fasilitas antara lain akses internet yang cepat, buka 24 jam, ruangan ber-AC, dilengkapi dengan bilik-bilik tertutup dan tentunya tersedia menu makanan dan minuman yang dapat dibeli melalui operator warnet. Fasilitas yang disediakan ini diharapkan agar pengunjung warnet *café* merasa nyaman saat menggunakan akses internet di warnet *café*.

Warnet yang berdiri di kawasan Mrican Baru tentunya akan memberikan kemudahan masyarakat sekitar juga untuk dapat mengakses informasi yang dibutuhkan melalui internet. Kemajuan teknologi yang menuntut seseorang untuk serba cepat mendapatkan informasi mendorong

⁶ *Ibid*, hlm. 305

mereka untuk mencari informasi dengan salah satunya menggunakan jasa warnet. Masyarakat juga dapat dengan mudah berhubungan dengan orang lain yang dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu. Mereka dapat dengan cepat mengirim informasi, memperoleh informasi bahkan berbisnis dengan menggunakan akses internet.⁷

Masyarakat sekitar warnet juga mendapat keuntungan dengan keberadaan warnet *café* ini misalnya anak-anak mereka dapat dengan mudah memperoleh informasi dan pengetahuan melalui internet. Anak-anak dan remaja yang tinggal di sekitar warnet dapat dengan mudah menemukan warnet yang berdiri di lingkungan sekitar mereka. Hal ini dikarenakan warnet yang berdiri di Mrican Baru saja hampir lebih dari 8 warnet *café* dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman. Selain informasi yang dapat dengan mudah mereka peroleh dengan adanya warnet *café*, mereka juga mendapat hiburan dengan adanya game online.

Perubahan sosial dengan adanya perkembangan teknologi dengan berdirinya warnet-warnet yang memiliki akses internet yang cepat akan mempengaruhi pola perilaku, interaksi sosial, cara berpikir masyarakat bahkan nilai-nilai sosial yang ada. Teknologi yang semakin maju mempermudah kehidupan mereka. Perilaku masyarakat menjadi lebih modern dan tidak statis lagi. Masyarakat lebih cepat dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Interaksi sosial masyarakat pun tidak hanya di dunia nyata,tetapi mereka juga dapat berinteraksi di dunia maya dan memperoleh banyak teman

⁷ James M. Henslin, *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, hlm. 224

serta relasi. Sehingga interaksi sosial mereka semakin luas yang tentunya juga mempengaruhi pola pikir atau cara berpikir masyarakat itu sendiri.

Selain perubahan yang berdampak pada aspek sosial, perubahan juga dapat berdampak pada perubahan ekonomi. Perubahan ekonomi masyarakat terlihat dari perubahan sistem mata pemcaharian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan warnet *café* ternyata memberikan dampak perubahan perekonomian masyarakat di sekitar warnet *café*. Perubahan ekonomi yang terjadi tentunya diharapkan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Warnet *café* yang berdiri di Mrican Baru ini selalu ramai pengunjung. Tidak hanya masyarakat sekitar yang menggunakan jasa warnet tetapi juga mahasiswa dan pelajar.

Hal ini dikarenakan lokasi warnet *café* yang sangat strategis berada di lingkungan kampus dan sekolah. Masyarakat sekitar pun memperoleh keuntungan apabila kawasan tersebut menjadi ramai dan banyak dikunjungi. Mereka dapat berjualan makanan dan minuman, menjadi tukang parkir warnet, membuka toko kelontong bahkan butik-butik pakaian juga berdiri di sekitar warnet *café*. Keadaan tersebut tentunya akan membuka kesempatan masyarakat sekitar warnet *café* untuk membuka usaha yang dapat membantu perekonomian mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di Mrican Baru, dimana masyarakat di wilayah Mrican Baru tersebut mengalami perubahan dalam kehidupan sosial dan ekonomi dengan adanya keberadaan warnet *café*. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis akan

melaksanakan penelitian dengan judul “Eksistensi Warnet *Café* ER, MR dan JE Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Mrican Baru, Catur Tunggal, Depok, Sleman)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Meningkatnya perekonomian masyarakat Mrican Baru dengan banyaknya warnet *café* yang berdiri di Mrican Baru.
2. Semakin mudah akses informasi yang diperoleh masyarakat dengan adanya warnet *café*.
3. Masih adanya warnet *café* yang disalahgunakan sebagai ajang pertemuan muda-mudi.
4. Rendahnya pengawasan dari pihak warnet *café* terhadap akses situs porno.
5. Masih belum dipahaminya oleh masyarakat luas bahwa warnet *café* untuk mempermudah dalam mencari pengetahuan melalui internet.
6. Semakin padat lalu-lintas di sekitar Mrican Baru dikarenakan perkembangan usaha yang maju.
7. Interaksi remaja semakin berkurang lebih senang berinteraksi lewat internet melalui akun pertemanan.
8. Adanya bilik-bilik di setiap unit komputer yang dapat disalahgunakan pengunjung warnet *café*.

9. Kurangnya kesadaran orang tua dengan membebaskan anak-anak untuk mengakses internet.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Cakupan masalah yang dibatasi pada “Eksistensi Warnet *Café* ER, MR dan JE Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Mrican Baru, Catur Tunggal, Depok, Sleman)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya warnet *café* yang banyak bermunculan Dusun Mrican Baru?
2. Dampak apa saja yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut bagi kehidupan masyarakat di Dusun Mrican Baru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui eksistensi warnet *café* terhadap perubahan sosial masyarakat di Dusun Mrican Baru.
2. Untuk mengetahui eksistensi warnet *café* terhadap perubahan ekonomi masyarakat di Dusun Mrican Baru.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut bagi kehidupan masyarakat di Dusun Mrican Baru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat mengetahui eksistensi warnet *café* terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Dusun Mrican Baru
 - b. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan serta memberi pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat sewaktu berada di bangku kuliah dalam karya nyata.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pembinaan dan pengembangan diri serta kepribadian masyarakat agar dapat menyaring informasi yang bermanfaat.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini semoga menjadi motivasi bagi pemerintah dalam pengembangan masyarakat.